

Dinkes Fokus Vaksinasi Lansia

GROBOGAN (KR) - Pelaksanaan vaksinasi terhadap lanjut usia (lansia) di Kabupaten Grobogan belum memenuhi target yang ditentukan. Hal ini karena adanya keterlambatan pengiriman vaksin. Hingga Rabu (19/5), jumlah lansia yang berhasil divaksinasi 21.063 orang pada dosis pertama dan 13.313 pada dosis kedua. Sedangkan vaksinasi kepada tenaga kesehatan mencapai 6.192 orang pada dosis pertama dan 6.075 pada dosis kedua, serta kepada pelayan publik mencapai 13.225 orang pada dosis pertama dan 12.015 pada dosis kedua. "Melihat data tersebut, target vaksinasi pada dosis kedua tidak tercapai karena adanya keterlambatan pengiriman vaksin," ujar petugas Pengelolaan Program Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan Sri Purwanti.

Minimnya stok membuat petugas di 30 Puskesmas kebingungan. Stok vaksin saat ini hanya ada 287 dari sisa dropping vaksin awal Mei yang berjumlah 2.240 vial. Sisa stok yang ada itu, hanya bisa untuk mencukupi sekitar sepekan. "Stok vaksin yang ada tersebut akan kami fokuskan untuk pelayanan lansia," tambah Sri Purwanti. Selain sasaran utama diberikan pada kategori lansia, stok vaksin yang ada tersebut juga akan diberikan kepada atlet yang dengan rekomendasi, pekerja migran Indonesia (PMI) yang hendak ke luar negeri. Selain itu juga untuk calon haji di luar lansia, dan kepada tenaga pendidik. (Tas)

Vaksinasi Nakes Melebihi Target

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Hj Sri Mulyani menaruh perhatian serius terhadap persoalan belum maksimalnya penurunan angka Covid-19 di Kabupaten Klaten. Hingga saat ini Klaten masih masuk dalam zona oranye (zona risiko sedang). Dalam rapat koordinasi di Pendapa Pemkab Senin (17/5) Bupati menjelaskan, sesuai data di portal web Jateng Corona, untuk kecamatan di Kabupaten Klaten, zona risiko tinggi tidak ada, zona risiko sedang ada 16 kecamatan, zona risiko rendah ada 8 kecamatan, dan tidak ada kasus nol. Kemudian untuk wilayah desa, zona risiko tinggi ada 2 desa, yaitu Desa Titang Kecamatan Jogonalan dan Desa Balak Kecamatan Cawas. Zona risiko sedang 63 desa, zona risiko rendah 107 desa, dan tidak ada kasus 225 desa. Terhadap dua desa zona risiko tinggi tersebut, Sri Mulyani mewantiwanti kepada camat untuk segera melakukan penanganan lebih lanjut.

"Bagaimana percepatan dan penerapan disiplin protokol Covid-19, dan langkah-langkah strategis menurunkan dari zona risiko tinggi ke sedang untuk segera dipikirkan dan ditindaklanjuti," jelas Sri Mulyani. Terhitung pada minggu ke-19 tanggal 9 hingga 15 Mei 2021, jumlah kasus dalam satu minggu mencapai 248 kasus. Menurut Bupati hal ini berkaitan dengan perayaan Idul Fitri dan tidak maksimalnya penerapan protokol kesehatan di lingkungan keluarga. Hal ini akan diketahui dalam waktu satu minggu atau sepuluh hari ke depan yang dimungkinkan terdapat lonjakan pasien Covid-19 sebagai akibat kluster lebaran. Sebagai perbandingan, satu minggu sebelum Lebaran terdapat 248 kasus dan jumlah yang sama untuk satu minggu sebelumnya. (Sit)

Kota Magelang Raih Opini WTP

MAGELANG (KR) - Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Magelang tahun anggaran 2020. Piagam Opini WTP diserahkan Kepala Perwakilan BPK Provinsi Jateng Ayub Amali di Kantor Perwakilan BPK Provinsi Jateng di Semarang, Selasa (18/5) lalu. Usai penerimaan piagam opini WTP, Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD mengatakan opini WTP yang diraih ini adalah bukti kalau Kota Magelang berkomitmen dan sungguh-sungguh dalam pengelolaan keuangan daerah. Capaian ini, diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan tata pemerintahan yang transparan dan akuntabel. "Kebahagiaan ini tidak lepas dari kerja keras seluruh OPD, sehingga dapat terus memotivasi kita semua utamanya dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban atas laporan Pemerintah Daerah," katanya. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Magelang Wawan Setiadi mengatakan opini WTP atas LKPD Kota Magelang tahun anggaran 2020 adalah capaian ke-5 yang diperoleh Kota Magelang. (Tha)



KR-Dokumen Prokompim Kota Magelang

Walikota Magelang saat menerima piagam Opini WTP dari Kepala Perwakilan BPK Jateng.

Ibu dan Bayi Terkonfirmasi Covid-19

GROBOGAN (KR) - Kasus baru Covid-19 di Kabupaten Grobogan masih muncul pada minggu ketiga Mei 2021. Perkembangan Kamis (20/5) siang, muncul 19 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19, sebanyak 20 pasien sembuh, dan kasus kematian ada empat orang. Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Grobogan Endang Sulistyoningih ST MT, menjelaskan penambahan 19 kasus baru berasal dari 9 kecamatan. Yakni, dari Kecamatan Godong 5 orang, Karangrayung 4 orang, Geyer, Geyer dan Wirosari masing-masing 2 orang, Brati, Toroh, Gubug, dan Penawangan masing-masing satu orang. "Dari 19 kasus baru ini, dua di antaranya adalah seorang perempuan berusia 24 tahun dan anak bayinya yang baru berusia dua hari. Keduanya dirawat di RSUD Purwodadi," ungkap Endang.

Total kasus positif Covid-19 di Grobogan secara kumulatif bertambah jadi 3.545 orang. Rinciannya, jumlah pasien sembuh bertambah jadi 3.054 orang, dan pasien meninggal 284 orang. Sementara jumlah pasien yang masih dirawat dan menjalani isolasi mandiri ada 207 orang. "Kami mengingatkan kepada masyarakat bahwa pandemi Covid-19 belum berakhir. Kami minta masyarakat untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan. Laksanakan 5M, yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas," pinta Endang. (Tas)

Satlantas Polres Boyolali Lakukan Rapid Antigen

BOYOLALI (KR) - Memasuki arus balik Lebaran 2021, Polres Boyolali menggelar tes rapid antigen secara gratis bagi para pemudik yang akan menuju luar wilayah Kabupaten Boyolali. Tes rapid antigen dilakukan sebagai langkah antisipasi lonjakan kasus terkonfirmasi Covid-19 usai Lebaran.

Kapolres Boyolali melalui Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni menjelaskan tes rapid antigen diprioritaskan bagi kendaraan yang hendak melakukan arus balik yang dipusatkan di halaman depan kampus Universitas Boyolali di Desa Winong, Kecamatan Boyolali. "Kita fokuskan kepada pemudik yang melaksanakan arus balik ke luar dari Provinsi Jateng," ungkapnya saat dijumpai di sela kegiatan, Rabu (19/5).

Pihaknya memaksimalkan waktu dan tempat untuk menggelar tes rapid antigen, mengingat kebanyakan para pemudik ingin mempercepat waktu agar segera sampai ke tempat tujuan. Dari 30 kendaraan yang diperiksa, kesemuanya dinyatakan negatif Covid-19. "Dari 30 kendaraan yang kita periksa baik penumpang maupun penumpang, Alhamdulillah semuanya negatif," katanya.

Dinkes Kabupaten Boyolali telah bekerja sama dengan Polres Boyolali melaksanakan pemeriksaan swab antigen di tujuh posko. Sampai Rabu (19/5), telah dilakukan 500 pemeriksaan swab antigen, dan didapati lima orang teridentifikasi positif Covid-19. Satu orang berasal dari Kecamatan Nogosari dan telah melakukan isolasi mandiri, dan em-

pat orang lainnya adalah pemudik dari Tangerang yang berasal dari Desa Metuk, Kecamatan Mojoso-

ngo. "Pelaku perjalanan yang dicurigai, kebetulan juga terjaring untuk penyekatan,

mereka langsung dilakukan pemeriksaan swab," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Ratri S Survivalina. Ditambahkan, kerja sama dengan Polres Boyolali masih dilanjutkan hingga Senin

(24/5) mendatang untuk melaksanakan pemantauan arus balik pemudik. Sementara untuk arus balik, pos yang dipergunakan ada tiga, yaitu di wilayah Ampel, Bangak dan Rest Area B.

(M-2)



KR-Mulyawan

Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni memeriksa pemudik yang melakukan perjalanan balik.

ANTISIPASI LONJAKAN COVID-19

Semua Rumah Sakit di Jateng Disiagakan

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta semua rumah sakit di Jateng siaga untuk mengantisipasi potensi terjadinya lonjakan kasus Covid-19 seusai Idul Fitri 1442 Hijriah.

Selama 14 hari ke depan, semua rumah sakit harus siap dengan kemungkinan terjadinya lonjakan Covid-19.

Ganjar Pranowo mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang, Selasa (18/5). Ganjar Pranowo mengatakan sudah memerintahkan Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Jateng dan Sekretaris Daerah (Sekda) untuk menyiapkan hal itu. Pemprov Jateng menghitungnya 14 hari ke depan, apakah ada lonjakan seusai Lebaran atau tidak. Belum lagi dampak wisata yang belum selesai.

Menurut Ganjar Pranowo, jika

dilihat dari data yang ada, di Jateng belum ada lonjakan yang berarti dari kasus Covid-19. Data minggu ke-19 tahun ini, angka kasus Covid-19 Jateng justru menurun dibanding pekan sebelumnya. "Jadi belum ada lonjakan kasus Covid-19. Kita masih menunggu 14 hari ke depan. Namun kalau kita lihat dari data terakhir justru menurun. Kemarin yang hasil swab selama Lebaran hasilnya juga tidak banyak. Dari 43.000 tes, hanya 56 yang ditemukan positif," tutur Ganjar Pranowo.

Meski terjadi penurunan jumlah kasus Covid-19, Pemprov Ja-

teng tetap gencar melakukan testing, tracing dan treatment. Random tes juga akan terus dilakukan di pintu-pintu ke luar Jateng. Jateng gencar melakukan testing, selain untuk mengetahui perkembangan penyebaran Covid-19, juga untuk membantu provinsi lain. Kalau Jateng melakukan random tes, harapannya mereka yang akan kembali ke tempat kerja asal atau mereka yang ingin bepergian ke daerah lain di luar Jateng semuanya sehat.

Saat mengikuti rapat virtual dengan Presiden Joko Widodo, Presiden minta semua Kepala Daerah mewaspadai potensi lonjakan kasus Covid-19 seusai Lebaran, karena meski mudik dilarang, faktanya ada 1,5 juta warga yang tetap nekat mudik. "Hati-

hati usai Lebaran. Betul-betul kita harus waspada karena berpotensi ada peningkatan kasus baru Covid-19. Meskipun kita mengeluarkan kebijakan larangan mudik, saya dapat data masih ada 1,5 juta orang yang mudik pada 6-17 Mei kemarin," ujar Jokowi.

Sebagai bentuk antisipasi, Presiden Jokowi minta semua rumah sakit harus disiagakan. Upaya testing, tracing dan treatment juga harus terus dilakukan oleh semua daerah. "Kasus aktifnya akhirnya sudah ada penurunan, kita berharap tidak ada peningkatan. Tingkatkan testing dan tracing, kalau ketemu langsung ditreatment. Ini harus benar-benar dilakukan, sebagai upaya kita untuk mengendalikan Covid-19," tutur Jokowi. (Bdi)

Tujuh Anggota Brimob Terima Penghargaan

KLATEN (KR) - Tujuh anggota Satuan Brimob Daerah (Brimobda) Polda Jateng dan seorang anggota Polres Klaten, Rabu (19/5) menerima penghargaan dari Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu.

Penghargaan diberikan terkait peristiwa mobil VW menerobos penyekatan arus mudik dan menabrak polisi, di Pospam Prambanan pada Sabtu (8/5) lalu.

Kapolres Klaten mengemukakan, tujuh anggota Brimob tersebut berperan mengejar dan menangkap pelaku, sedangkan seorang anggota Polres Klaten, Briпка Gandung Pujiyanto merupakan anggota Polri yang terserempet mobil hingga terpejal yang videonya sempat vi-

ral di media sosial.

AKBP Edy Suranta Sitepu yang bertindak selaku inspektur upacara dalam upacara penyerahan penghargaan tersebut mengatakan, kegiatan upacara dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi kepada personel Brimob dan Polres Klaten yang telah berdedikasi dalam mengemban tugas serta untuk memacu personel lainnya agar meningkatkan kinerjanya.

"Begitu juga aksi-aksi heroik dari teman-teman Brimob, baik itu yang melakukan pengejaran maupun yang melakukan penangkapan. Saya mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan atas dedikasinya," kata Edy Suranta Sitepu.

Menurut Edy Suranta Sitepu selain mendapat

penghargaan dari Polres Klaten, sebanyak delapan anggota berprestasi tersebut juga akan diusulkan agar mendapatkan penghargaan di tingkat Polda Jateng. Adapun nama-nama penerima penghargaan adalah, Iptu Nuril As'adi SH, Briпка Hannif

Nur Rozaq, Briпка Ilham Buyung, Briпка Faiq Nurrohman, Briпка Rizki Eka P, Briпка Ilham Hanafi dan Briпка Gandung Pujiyanto.

Seperti diberitakan sebelumnya, seorang pemudik mobil sedan VW berplat nomor B 2318 STB

nekat menerobos penyekatan arus mudik di perbatasan Prambanana Klaten-Sleman. Bahkan mobil yang dikemudikan AAD (16) juga menabrak seorang anggota polisi. Beruntung anggota polisi tersebut hanya luka ringan. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Para anggota Brimob yang menerima penghargaan dari Kapolres Klaten.

Purnawirawan TNI Jalani Vaksinasi

GROBOGAN (KR) - Vaksinasi bagi lansia di Kabupaten Grobogan terus dilakukan. Kali ini purnawirawan dan warakawuri Kodim 0717 Purwodadi menjalani vaksinasi. Menurut Komandan Kodim 0717/Purwodadi Letkol Inf Asman Mokoginta, pelaksanaan vaksinasi sebagai wujud kepedulian dan mendukung program pemerintah. Vaksinasi berlangsung selama tiga hari di Klinik Pratama Kartika 20 Purwodadi. "Sebelum mendapatkan vaksin, para purnawirawan dan warakawuri melalui proses pemeriksaan data, screening atau pemeriksaan singkat. Jika lolos, maka yang bersangkutan akan mendapatkan vaksinasi Covid-19," ungkap Dandim, Kamis (20/5).

Setelah mendapat suntikan vaksin, Dandim berharap para purnawirawan tetap menjalankan protokol kesehatan, mengingat kekebalan tubuh semakin berkurang dibandingkan dengan yang masih usia muda. Salah seorang purnawirawan mengaku program vaksinasi kepada purnawirawan dan warakawuri harus didukung semua pihak. (Tas)



KR-M Taslim

Salah seorang purnawirawan TNI AD menjalani vaksinasi di Klinik Pratama Kartika 20 Purwodadi.

Mimbar Legislatif

Dewan Apresiasi Absensi 'Share Location' ASN

WAKIL Ketua DPRD Jateng Sukirman mengapresiasi kerja keras pemerintah yang sudah maksimal dalam mengendalikan penyebaran Covid-19. Salah satunya dengan mendandinkan seluruh ASN untuk tidak mudik. Larangan itu juga disertai kontrol yang baik, tidak sebatas dilarang tanpa kontrol dan pengawasan.

Sukirman mengatakan hal ini usai halal bi halal secara virtual bersama Gubernur, Wakil Gubernur dan Forkompimda serta seluruh stakeholder Jateng, Senin (17/5) di Gradhika Bakti Praja kompleks Kantor Gubernur Jateng. ASN harus membuktikan tidak mudik dengan absen virtual (share location) atau serlok dalam fitur aplikasi WhatsApp (WA). Kerja keras ini jangan sampai rusak karena usai Lebaran ini ada aktivitas masyarakat yang tidak ter-



KR-Budiono

19.

Ke depan, pemerintah harus segera merealisasikan program-programnya, seperti recovery (pembenahan) ekonomi, pembelajaran tatap muka, dan penurunan angka kasus Covid-19 serta penurunan angka kemiskinan harus dilanjutkan. (*)

kendaraan pribadi maupun umum masuk dan ke luar Jateng. Artinya masyarakat Jawa Tengah di perantauan tertib dan patuh kepada kebijakan pemerintah yang melarang mudik. Meski demikian pemerintah tetap harus waspada dan tidak boleh lengah dalam mengendalikan Covid-19 usai Lebaran. Kerja keras yang sudah baik dari semua pihak harus dipertahankan, jangan lagi ada mobilitas kegiatan masyarakat yang bisa menyebabkan kenaikan Covid-

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)